Nikah Mut'ah dan Pelacuran

Apakah nikah mutâ€™ah sama dengan pelacuran? Barangkali banyak yang marah membaca judul di atas. Namun sebelum marah, hendaknya membaca dulu selengkapnya.
Â Â Kita bisa mengatakan motorku sama dengan motormu ketika kedua motor kita setype, kita bisa mengatakan rumahmu sama dengan rumahku ketika rumah kita sama-sama dicat dengan warna yang sama. Kita bisa mengatakan Hpku sama dengan Hpmu ketika HP kita setype. Antara HP kita dan HP teman kita ada faktor kesamaan sehingga bisa kita katakan sama. Sama artinya adalah ketika ada sesuatu yang ada pada dua hal yang kita perbandingkan. Semakin banyak kesamaan yang ada, semakin bisa kita katakan bahwa dua hal itu sama. Walaupun banyak faktor kesamaan yang ada, kadang ada juga perbedaan-perbedaan yang bisa jadi penting dan bisa jadi tidak penting. Misalnya seluruh manusia adalah sama, artinya sama-sama manusia walaupun ada perbedaan yang kadang banyak, misalnya perbedaan suku, warna, ras, bahasa, perilaku, sifat dan watak, namun semua tetap disebut manusia. Sama-sama manusia walaupun beda. Namun dalam kacamata Islam, ada kriteria tertentu yang membedakan manusia, yang mana Islam mengklasifikasikan manusia melalui kriteria-kriteria itu. Kriteria itu adalah iman, artinya dalam segala kesamaan yang ada di antara seluruh manusia, ada perbedaan inti di antara mereka, yaitu iman. Meskipun ada ribuan persamaan di antara manusia, ketika ada perbedaan iman disitu manusia berbeda. Orang beriman berbeda dengan orang kafir, meskipun keduanya memiliki banyak persamaan, walaupun keduanya â€“misalnya- saudara kembar. Allah membedakan antara keduanya dengan iman. Dalam kasus ini -dan juga banyak kasus- satu perbedaan dapat menghapus semua kesamaan yang ada. Ada banyak persamaan antara pernikahan dan perzinaan, yang mana perbedaan yang ada hanya pada akad nikah yang mensyaratkan adanya wali, saksi dan akad dan syarat lainnya, sementara perzinaan tidak perlu ada saksi dan wali, tinggal tawar dan bayar. Bahkan seringkali tanpa ada pembayaran, asal kedua belah pihak suka sama suka maka mereka berdua bisa langsung berzina tanpa syarat apa pun. Meskipun ada banyak persamaan, sedikit perbedaan dapat membedakan perzinaan dan pernikahan, hal ini tidak perlu dibahas lagi panjang lebar. Dalam hal ini perbedaan yang sedikit membawa implikasi yang begitu besar. Sebaliknya ketika perbedaan yang ada tidak membawa implikasi apa pun maka bisa dianggap tidak ada, seperti perbedaan rupa manusia tidak membawa implikasi apa pun, yang berbeda dengan implikasi perbedaan iman. Pada aritkel lalu pembaca telah menelaah fikih nikah mutâ€™ah, yang memberikan lebih banyak gambaran tentang â€œkeindahanâ€• nikah mutâ€™ah bagi pembaca. Kali ini kita akan membandingk â€œkeindahanâ€• nikah mutâ€™ah dengan realita pelacuran yang ada di lapangan, pada akhirnya kita menemukan tidak ada perbedaan signifikan antara nikah mutâ€™ah dan pelacuran, yang ada hanya perbedaan simbolik dengan isi dan substansi yang sama. Â Kita akan melihat lagi point-point â€œkeindahanâ€• nikah mutâ€™ah dan membandingkannya dengan realita pelacuran. 1.Â Â Â

Nikah mutâ€™ah tidak menyebabkan terbentuknya hubungan warisan, artinya ketika si â€œsuamiâ€• meninggal dunia pada ma
mutâ€™ah maka si â€œistriâ€• tidak berhak mendapat warisan dari hartanya. Â Ayatullah Udhma Ali Al Sistani dalam bukunya
menuliskan : Masalah 255 :Â Nikah mut'ah tidak mengakibatkan hubungan warisan antara suami dan istri. Dan jika
mereka berdua sepakat, berlakunya kesepakatan itu masih dipermasalahkan. Tapi jangan sampai mengabaikan asas
hati-hati dalam hal ini. Minhajushalihin.Â Jilid 3 Hal. 80 Â Begitu juga pelacur tidak akan mendapat bagian dari harta
â€œpasangan zinaâ€•nya yang meninggal dunia. Â 7.Â Â Â